



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Denpasar

Review

Lontar

Sejarah Nusa Penida

Pemilik Lontar :
Jro Mangku Sukada

Review Lontar :
Luh Putu Karunia Dewi, S.Pd





Sejarah Nusa Penida



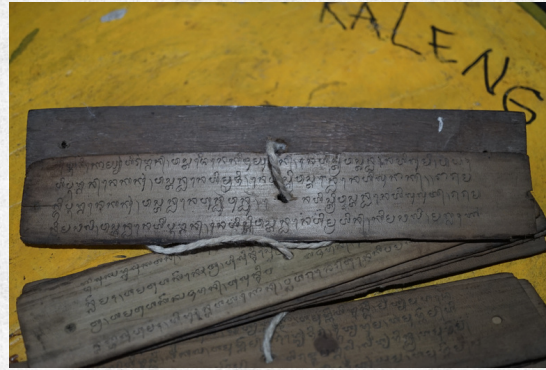
Lontar Sejarah Nusa Penida merupakan lontar yang tergolong jenis tutur namun dibahas tentang usadha. Sumber lontar merupakan warisan leluhur dari pemilik lontar yaitu Jro Mangku Sukada. Di dalam lontar ini tidak disebutkan nama pemilik, nama penulis/nama penyalin, maupun tanggal dan tahun penulisan. Lontar ini merupakan milik Jro Mangku Sukada, yang beralamat di Jalan Singasari, Banjar Tagtag, Kelurahan Peguyangan,

Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Beliau merupakan penekun keagamaan dan pengobatan tradisional. Kondisi lontar ini dalam keadaan baik dan terawat.



Sejarah Nusa Penida merupakan lontar beraksara Bali yang berbahasa Kawi Bali yang dimiliki oleh milik Jro Mangku Sukada, yang beralamat di Jalan Singasari, Banjar Tagtag, Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Isi dari lontar ini merupakan kisah Kompiang Irengan yang bertempat di Nusa. Beliau memiliki banyak keturunan yang tersebar di seluruh tempat. Beliau sangat sakti khususnya untuk menyembuhkan segala macam penyakit maupun hama. Adapun keturunan-keturunan beliau terdapat di berbagai tempat seperti: serangan, segara, pengadangan, maupun di seluruh tempat yang ada. Keturunannya juga berstana

diseluruh tubuh seperti paru-paru, sela-sela alis dan ubun-ubun. Terkait pengobatan juga dibahas dalam lontar ini. Pembahasan tentang pengobatan juga ada kaitannya dengan beliau. Obat-obatan segala jenis penyakit juga disebutkan seperti obat sakit panas sekujur tubuh dan dibawah kulit, obat sakit perut maupun obat tidak napsu makan. Bahan untuk obat yang digunakan serta cara penggunaannya juga disebutkan disana. Selain obat-obatan penyakit tubuh ada pula obat-obatan untuk penyakit yang disebabkan oleh niskala (bebai). bahan, cara serta mantra yang digunakan juga disebutkan. Lontar ini menarik untuk dibaca



karena didalamnya disebutkan keterkaitan dengan Ki Irenggan yang bertempat di Nusa dengan keturunannya yang tersebar di seluruh penjuru. Kaitan Nusa yang dianggap sebagai tempat para penekun spiritual khususnya dibidang pengobatan memuja Bahtara Dalem Ped yang didalam hal ini dapat diketahui dari isi lontar ini, seperti yang diketahui sampai saat ini, tempat suci yang berada

di Nusa dikaitkan dengan panugrahan pengobatan penyakit maupun hama. Berdasarkan hal tersebut lontar ini sangat menarik untuk dibaca dan penting untuk dirawat dan dilestarikan.